ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL POLA ABCD-ABCD MELALUI MEDIA TONGKAT ASTA PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM BAITUL MAKMUR KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

OLEH :

TUTUS MAR'ATUS SHOLIKHAH
NPM : 14.1.01.11.0027

Dibimbing oleh:

1. **Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi.**
2. **Nur Lailiyah, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Tutus Mar'atus Sholikhah
NPM	: 14.1.01.11.0027
Telepun/HP	: 085731638008
Alamat Surel (Email)	: tutus5ratus@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Mengenal Pola ABCD-ABCD Melalui Media Tongkat Asta pada Anak Kelompok B TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGPAUD
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari di temukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi. NIDN. 0720058503	Nur Laliyah, M.Pd. NIDN. 0731038605	Tutus Mar'atus Sholikhah 14.1.01.11.0027

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL POLA ABCD-ABCD MELALUI MEDIA TONGKAT ASTA PADA ANAK KELOMPOK B TK ISLAM BAITUL MAKMUR KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018

TUTUS MAR'ATUS SHOLIKHAH
NPM : 14.1.01.11.0027
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Tutus5ratus@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi. dan Nur Lailiyah, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi berdasarkan observasi di TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Dimana kemampuan kognitif anak dalam mengenal pola ABCD-ABCD masih belum berkembang secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Penelitian dilaksanakan dengan metode unjuk kerja menggunakan instrumen RPPM, RPPH, lembar penilaian unjuk kerja anak dan observasi guru. Tujuan pembelajaran mengenal pola ABCD-ABCD melalui media Tongkat Asta ini adalah untuk mengetahui apakah melalui media Tongkat Asta tersebut dapat meningkatkan kemampuan mengenal pola ABCD-ABCD pada anak kelompok B TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari penelitian yang sudah dilakukan di peroleh hasil penelitian bahwa melalui media Tongkat Asta dapat meningkatkan kemampuan mengenal pola ABCD-ABCD pada anak Kelompok B TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pada tindakan siklus 1 ada 50%, tindakan siklus II 66,6 %, dan pada tindakan siklus III 91,6 %. Hasil tindakan setelah siklus III sudah melebihi 75% maka dengan demikian hipotesis tindakan diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui media tongkat asta dapat meningkatkan kemampuan mengenal pola ABCD-ABCD pada anak kelompok B TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci: Kemampuan mengenal Pola ABCD-ABCD, Media Tongkat Asta, Anak Kelompok B

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok yang istimewa. Dalam masa ini individu sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Menurut NAEYC, anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 – 8 tahun. Pada masa tersebut proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek seperti: fisik, sosio-emosional, dan kognitif sedang mengalami masa yang tercepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak adalah aspek kognitif. Kognitif (dalam Susanto, 2011:47) adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Sedangkan menurut Jean Piaget (dalam Sujiono, 2009:121) anak membangun dan mengkreasi pengetahuan mereka sendiri yang selanjutnya Piaget berpendapat bahwa perkembangan kognitif di bagi dalam 4 tahapan, yaitu (1)Sensori-motor, (2) Pra-Operasional, (3) Operasional Konkret, dan (4) Operasional Formal.

Aspek perkembangan kognitif anak yang perlu dikembangkan salah satunya adalah dalam hal pemahaman matematika antara lain: (1) memilih, membandingkan, dan mengurutkan, (2) klasifikasi, (3) menghitung, (4) angka, (5) pengukuran, (6) geometri, (7) membuat grafik, (8) pola, dan (9) *problem solving*. Konsep – konsep tersebut perlu di perkenalkan kepada anak sebagai bekalnya kelak di masa depan (Rahayu,2014:2).

Konsep yang matematika untuk anak usia dini yang diajarkan salah satunya adalah konsep pola. Pola (*patterning*) adalah menyusun rangkaian warna, bagian – bagian, benda – benda, suara-suara dan gerakan-gerakan yang dapat diulang. Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014, anak usia 5-6 tahun harus mampu mengenal konsep pola ABCD-ABCD serta mengulanginya. Indikator pencapaian perkembangan pada usia tersebut seharusnya anak sudah dapat memperkirakan urutan setelah

melihat 3 pola serta meniru pola tersebut dalam berbagai bentuk.

Pengenalan pola pada anak usia dini dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya melalui penggunaan media yang menarik. Media (dalam Aqib,2013:50) merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar.

Terkait hal tersebut, salah satu permasalahan pada anak kelompok B TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk adalah kemampuan kognitif anak dalam mengenal pola ABCD-ABCD masih belum berkembang secara optimal. Ketika anak diminta untuk mengerjakan kegiatan berkaitan dengan penerapan konsep pola ABCD-ABCD hanya 41,6% anak yang berkembang sesuai harapan maupun berkembang dengan sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa anak masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memperkirakan urutan selanjutnya. Faktor yang melatarbelakangi masalah tersebut diantaranya: anak masih membutuhkan bimbingan dari guru, urutan pola ABCD-ABCD yang disusun anak masih terbalik-balik dan belum sesuai instruksi guru dan guru kurang memanfaatkan penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran.

Berdasarkan kondisi dan realita di lapangan, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal pola ABCD-ABCD yakni melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Pola ABCD-ABCD melalui Media Tongkat Asta pada Anak Kelompok B TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018."

Media tongkat asta (dalam Sofiyanti, 2016) merupakan alat peraga Montessori yang terdiri dari 10 tongkat berwarna merah dan biru berukuran 10cm sampai 100cm. Pada dasarnya tongkat ini memiliki warna yang berselang-seling yakni biru dan merah.

Pada penelitian ini media tersebut digunakan peneliti sebagai media untuk meningkatkan kemampuan mengenal pola pada

anak kelompok B (5-6 tahun) dimana kemampuan mengenal pola (dalam Smaldino, 2008: 398) akan membantu anak-anak mengembangkan keterampilan yang bisa di pakai dalam menyortir, menggolongkan, mengidentifikasi bentuk-bentuk dan membuat grafik. Sehingga melalui media tongkat asta ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal pola pada anak khususnya pola ABCD-ABCD.

B. METODE PENELITIAN

1. Subjek Penelitian dan *Setting* Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua anak kelompok B (5-6 tahun) di lembaga TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 12 (9 Laki-laki dan 4 Perempuan). Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga TK Islam Baitul Makmur Tahun pelajaran 2017/2018 yang beralamat di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), Yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2015:42) dengan 3 siklus yang terbagi dalam 4 tahapan. Tahap – tahap penelitianya itu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan tindakan, dan (4) refleksi. Berikut bagan tahap-tahap tersebut.

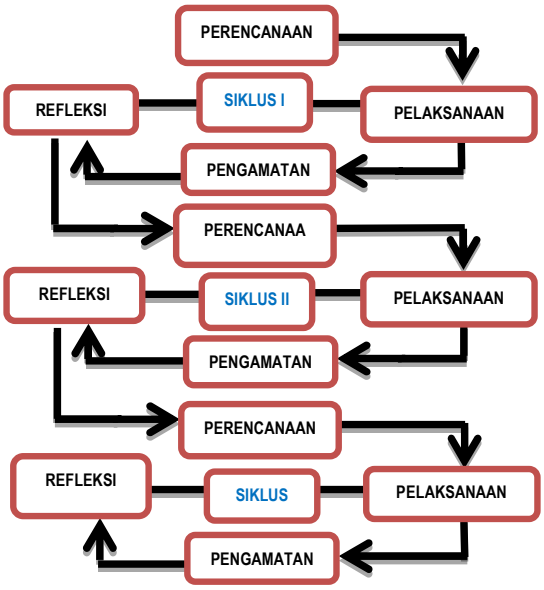

Gambar 1
Gambar Siklus Penelitian

3. Instrument Pengumpulan Data

a. Subjek yang dinilai Anak kelompok B TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Kemampuan yang dinilai yaitu kemampuan anak mengenal pola ABCD-ABCD.
c. Kompetensi Dasar
   Kemampuan dasar (3.6) mengenal pola ABCD-ABCD.
d. Teknik penilaiannya menggunakan Unjuk Kerja.
e. Prosedur
   1) Guru menyiapkan media tongkat asta untuk kegiatan.
   2) Anak diajak untuk duduk dengan membentuk lingkaran.
   3) Anak dijelaskan tentang kegiatan pada hari itu.
   4) Anak melakukan kegiatan sesuai instruksi guru.
   5) Guru mengamati dan melakukan penilaian.
   6) Guru memberi *reward*, memberikan bimbingan dan semangat kepada anak yang masih belum mampu mengenal pola ABCD-ABCD.
f. Kriteria penilaian:
   a) Anak mendapat bintang 1 jika anak mampu mengenal pola ABCD-ABCD dengan 1 atau 2 urutan pola saja yang benar walaupun dengan bantuan guru.
   b) Anak mendapat bintang 2 jika anak mulai bisa mengenal pola ABCD-ABCD walaupun dengan 2 atau 3 urutan pola saja yang benar dan masih memerlukan bantuan guru.
   c) Anak mendapat bintang 3 jika anak sudah bisa mengenal pola ABCD-ABCD dengan 3 atau 4 urutan pola yang benar tanpa bantuan guru.
   d) Anak mendapat bintang 4 jika anak sudah mampu mengenal pola ABCD-ABCD dengan benar, lancar, dan tanpa bantuan guru sesuai dengan hasil yang diharapkan.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan

tindakan penelitian. Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika tingkat ketuntasan belajar sekurang-kurangnya mencapai 75%.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari senin, 23 April 2018. Kompetensi dasar yang dipelajari adalah kemampuan mengenal pola ABCD-ABCD (3.6) melalui kegiatan mengurutkan pola dengan media Tongkat Asta. Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dapat diketahui persentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

Tabel 1
Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 1

No	Hasil Penilaian	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	6	50%
2	Tuntas	6	50%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan hasil penilaian pada kegiatan mengenal pola ABCD-ABCD anak kelompok B TK Islam Baitul Makmur pada siklus I dapat diketahui bahwa ada 6 anak atau 50% yang telah tuntas dalam kegiatan mengenal pola ABCD-ABCD. Sedangkan 6 anak atau 50% yang lain belum memenuhi ketuntasan belajar minimal.

Dalam pelaksanaan siklus I yang mendapatkan bintang 1 sebesar 8,3% atau sebanyak 1 anak karena anak tidak fokus ketika guru menjelaskan di awal kegiatan sehingga ia bingung ketika harus mengerjakan. Persentase anak yang mendapat bintang 2 sebesar 41,6% atau sebanyak 5 anak karena SAAT anak mengurutkan pola ABCD-ABCD masih terbalik-balik namun disini anak mulai memahami instruksi guru. Persentase anak yang mendapat bintang 3 sebesar 41,6% atau sebanyak 5 anak dikarenakan anak sudah mampu mengurutkan pola namun masih perlu bantuan guru. Sedangkan

persentase yang mendapat bintang 4 sebesar 8,3% atau sebanyak 1 anak hal ini karena anak mampu mengurutkan pola dengan baik.

Dari hasil belajar anak siklus I dapat diketahui bahwa masih belum sesuai ketuntasan belajar minimal yakni 75%.

2. Siklus II

Pada Siklus II dilaksanakan hari Senin, 30 April 2018. Kompetensi dasar yang dipelajari adalah kemampuan mengenal pola ABCD-ABCD (3.6) melalui kegiatan mengurutkan pola dengan media Tongkat Asta. Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dapat diketahui persentase ketuntasan belajar anak sebagai berikut:

Tabel 2
Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	4	33,4%
2	Tuntas	8	66,6%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan hasil penilaian pada kegiatan mengenal pola ABCD-ABCD anak kelompok B TK Islam Baitul Makmur pada siklus II mulai mengalami peningkatan menjadi 66,6% atau 8 anak yang masuk kategori tuntas sedangkan 33,3% atau 4 anak masih belum tuntas.

Dalam pelaksanaan siklus II ini tidak ada yang mendapat bintang 1. Anak yang mendapatkan bintang 2 berjumlah 33,3% atau 4 anak karena anak mulai mampu mengurutkan 2 pola walau memerlukan bantuan guru. Anak yang mendapatkan bintang 3 ada 33,3% atau 4 anak karena anak hanya mampu mengurutkan 3 pola dengan baik. Sedangkan anak yang mendapatkan bintang 4 juga berjumlah 33,3% atau 4 anak karena anak sudah mampu mengurutkan 4 pola dengan baik tanpa bantuan guru.

Dari hasil belajar anak pada siklus II ini masih belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar minimal yaitu 75%.

3. Siklus III

Siklus III ini dilaksanakan pada hari Senin, 07 Mei 2018. Kompetensi dasar yang dipelajari adalah kemampuan mengenal pola ABCD-ABCD (3.6) melalui kegiatan mengurutkan pola dengan media Tongkat Asta. Berdasarkan hasil data pengamatan serta penilaian hasil unjuk kerja anak dapat diketahui persentase ketuntasan belajar sebagai berikut:

Tabel 3
Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	1	8,3%
2	Tuntas	11	91,6%
Jumlah		12	100%

Pada siklus III ini ketuntasan belajar anak mencapai 91,6% atau sejumlah 11 anak. Sedangkan 8,3% atau 1 anak masih belum mencapai kriteria tuntas dikarenakan anak hanya mampu mengurutkan 3 pola dengan benar.

Kemampuan anak pada siklus III ini mengalami peningkatan, hal ini terlihat bahwa anak yang mendapatkan bintang 1 sebanyak 0%. Anak yang mendapatkan bintang dua mengalami penurunan jumlah dari siklus II yaitu sebanyak 2 anak pada siklus III menjadi 1 anak atau sebesar 8,3% dikarenakan anak hanya mampu mengurutkan 3 pola dengan baik. Jumlah anak yang mendapat bintang 3 sebanyak 3 anak atau sebesar 25% dengan alasan anak didik tersebut mampu mengurutkan 4 pola dengan baik meski dengan bantuan guru. Sedangkan anak yang mendapatkan bintang 4 mengalami kenaikan jumlah, pada siklus II sebanyak 6 anak dan pada siklus III menjadi 8 anak atau sebesar 66,6% karena anak sudah mampu mengurutkan 4 pola dengan baik tanpa bantuan guru.

Secara keseluruhan, pencapaian hasil belajar mengenal pola ABCD-ABCD pada siklus III ini sudah sangat baik dan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal 75%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tiap siklusnya terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Penilaian Pra Tindakan Sampai Tindakan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	☆1	8,3%	0%	0%
2	☆2	41,6%	33,4%	8,3%
3	☆3	25%	16,6%	25%
4	☆4	25%	50%	66,6 %
	Jumlah	100%	100%	100%

Berikut persentase perbandingan ketuntasan belajar anak dari Pra Tindakan sampai Siklus III seperti diagram dibawah ini:

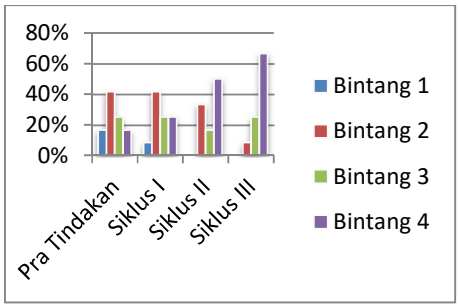

Gambar 2
Diagram Ketuntasan belajar anak pada Pratindakan Sampai Siklus III

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas telah menunjukkan ketuntasan belajar anak didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dalam Meningkatkan Kemampuan mengenal Pola ABCD-ABCD Melalui Media Tongkat Asta Pada Anak Kelompok B TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018 berhasil.

D. KESIMPULAN

Berdasakan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media Tongkat Asta dapat meingkatkan kemampuan mengenal pola ABCD-ABCD pada anak kelompok B TK Islam Baitul Makmur Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD

Rahayu, Setyawati. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Pola Abcd-Abcd Melalui Praktek Langsung Di Kelompok B Tk Pertiwi 54 Teruman, Bantul, Yogyakarta.* Yogyakarta: *Laporan Penelitian*. UNY.

Smaldino, Sharon E., dkk. 2011. *Instructional Technology And Media For Learning, Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sofiyanti, Firma Nurlita, dkk. 2016. *Penggunaan APE Montessori pada Pembelajaran Kreativitas Anak Usia Dini*. (*Online*). Tersedia:http://antologi.upi.edu/file/Firna_Narulita.pdf diunduh 10 November 2017.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Indeks.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Zaman, Badru dan Asep Hery Hernawan.2014. *Media & Sumber Belajar PAUD.* Universitas Terbuka